

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam mendorong pembangunan serta pertumbuhan ekonomi global. Selain berfungsi sebagai sarana rekreasi, pariwisata juga menciptakan rantai ekonomi yang melibatkan berbagai sektor pendukung seperti transportasi, akomodasi, hiburan, hingga layanan perjalanan yang ditawarkan oleh agen wisata. Travel agent atau biro perjalanan wisata memegang peranan krusial dalam ekosistem pariwisata karena berperan sebagai penghubung antara penyedia layanan dan wisatawan. Melalui perencanaan yang matang, penyusunan paket wisata, serta pelayanan sebelum hingga selama perjalanan, travel agent membantu wisatawan menikmati perjalanan yang terorganisir dan sesuai dengan kebutuhan maupun preferensi mereka. Seiring perkembangan teknologi, kehadiran travel agent berbasis platform digital semakin memperluas akses wisatawan terhadap beragam destinasi dan aktivitas wisata.

Perkembangan pariwisata modern telah mengalami pergeseran dari sekadar kunjungan ke tempat-tempat populer menuju pencarian pengalaman yang lebih mendalam dan autentik. Saat ini, wisatawan cenderung memilih perjalanan yang memungkinkan mereka berinteraksi langsung dengan budaya, tradisi, dan kehidupan masyarakat setempat. Salah satu sektor yang berkembang pesat adalah wisata kuliner. Berdasarkan data yang di laporkan

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2022) mengungkapkan bahwa hampir setengah dari wisatawan domestik di Indonesia menjadikan wisata kuliner sebagai motivasi utama bepergian, terutama di wilayah perkotaan. Tren ini memberikan peluang besar bagi travel agent untuk berinovasi dalam merancang paket wisata berbasis kuliner yang menawarkan pengalaman unik sekaligus nilai edukatif bagi para wisatawan.

Salah satu destinasi yang memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata kuliner adalah Kota Cirebon terutama pada kuliner tradisionalnya. Cirebon merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari dua wilayah administratif, yaitu Kota Cirebon dan Kabupaten Cirebon. Kedua wilayah ini memiliki kekayaan budaya, sejarah, dan tradisi yang beragam. Wilayah ini berada di pesisir utara Jawa tepatnya terletak di Provinsi Jawa Barat yang merupakan salah satu wilayah yang berpotensi besar dan berkembang pada sektor pariwisatanya, dengan mengandalkan kekayaan akan kuliner yang menjadikan wilayah ini sebagai tempat penelitian peneliti. Cirebon memiliki letak geografis yang strategis yaitu berada di wilayah III Jawa Barat (Ciyumajakuning) serta wilayah Cirebon dapat dijangkau melalui jalan darat dari Kota Bandung dan Kota Jakarta dengan jarak tempuh sekitar 2-3 jam melalui jalan tol yang mempermudah aksesibilitas wisatawan ke Cirebon. Hal ini membuat Cirebon menjadi alternatif pilihan destinasi wisata di Jawa Barat yang menarik, terutama bagi wisatawan yang ingin berwisata di Jawa Barat tanpa harus menghadapi keramaian Kota Bandung.

Pada periode Januari hingga Oktober, Cirebon mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yaitu mencapai 2,6 juta orang, yang terdiri mayoritas wisatawan domestik dengan jumlah 2,59 juta orang. Sedangkan wisatawan mancanegara tercatat 23.917 orang, puncak kunjungan wisatawan mancanegara terjadi pada triwulan ketiga di tahun 2024 sebanyak 10.198 orang (Antara News, 2024). Data tahun 2022 menunjukkan bahwa lebih dari 2,1 juta wisatawan memilih Cirebon sebagai tujuan wisata kuliner utama wisatawan, hal ini menunjukkan bahwa Cirebon memiliki potensi wisata kuliner yang sangat menjanjikan (Tribun Cirebon, 2023).

Wisata kuliner yang termasuk bagian dalam kategori wisata budaya di Cirebon memiliki beragam pilihan kuliner tradisional, dengan perpaduan budaya Sunda, Jawa, Arab, dan Tionghoa yang menjadikan berbagai hidangan seperti Nasi Jamblang, Empal Gentong, Tahu Gejrot, Docang, Mie Koclok, dan Nasi Lengko, hal ini mencerminkan kekayaan kuliner pada wilayah ini. Keberagaman kuliner Cirebon memiliki keunikan tersendiri karena cita rasa yang berbeda sehingga menjadi identitas budaya lokal yang khas. Banyaknya promosi di berbagai platform media sosial sehingga banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi Kota dan Kabupaten Cirebon untuk sekedar menikmati kuliner, dengan hal ini maka memberikan dampak ekonomi bagi para pelaku usaha kuliner tradisional di Cirebon. Meskipun demikian, pengemasan wisata kuliner Cirebon dalam bentuk paket terencana masih terbatas. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pemanfaatan potensi

wisata kuliner sebagai daya tarik utama yang dapat mendorong perekonomian lokal.

Tren wisata kuliner, khususnya di Cirebon membuka peluang yang sangat besar bagi pelaku usaha perjalanan wisata untuk berinovasi dalam merancang paket wisata yang sesuai dengan kebutuhan dan minat wisatawan saat ini. Berdasarkan hasil wawancara tahap awal, Liburdulu.id sebagai salah satu *digital travel agent dinilai* mampu menjawab kebutuhan pasar tersebut. Berbasis di Jakarta dengan lebih dari 16,5 ribu pengikut di media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, YouTube, dan X, Liburdulu.id menawarkan beragam produk perjalanan, mulai dari paket *open trip*, *private trip*, paket wisata domestik, *outbound*, reservasi hotel dan villa, transportasi, hingga layanan relaksasi. Beberapa produk andalannya antara lain paket wisata Bali *Honeymoon*, Lombok, dan Yogyakarta, serta paket wisata Cirebon yaitu wisata heritage. *Travel agent* ini juga menjalin kerja sama dengan berbagai penyedia jasa perjalanan seperti Gemini *Tour*, Jalan Aja Dulu, Hai *Traveller*, Penidago, dan *Funtrip*, selain menjual paket wisata hasil rancangan internal. Berdasarkan penjualan paket wisata Cirebon sebelumnya yang memperoleh respons positif dan berhasil terjual habis, Liburdulu.id berencana mengembangkan kembali paket wisata ke Cirebon. Dengan sistem pemesanan daring yang mudah digunakan dan layanan pelanggan yang responsif, Liburdulu.id memiliki potensi besar untuk merancang paket wisata yang inovatif dan menarik minat wisatawan muda. Meskipun saat ini paket wisata yang tersedia masih terbatas pada wisata heritage, tren peningkatan minat terhadap wisata kuliner di Cirebon

memberikan peluang yang signifikan bagi Liburdulu.id untuk memperluas layanannya melalui perencanaan paket wisata kuliner tradisional yang lebih terstruktur.

Berdasarkan tingginya minat wisata kuliner, potensi besar kuliner tradisional Cirebon, keterbatasan paket wisata kuliner yang tersedia, dan peran penting *digital travel agent* seperti Liburdulu.id yang dapat berfungsi sebagai travel agent modern. Maka penelitian ini perlu adanya perencanaan paket wisata kuliner tradisional ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak didasari dengan menggunakan teori dari Nuriata yang terdiri dari empat subsistem yang menjadi dimensi penelitian ini yaitu wisatawan, atraksi wisata, fasilitas dan waktu . Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuat perencanaan paket wisata kuliner tradisional Cirebon dengan judul **“Perencanaan Paket Wisata Kuliner Tradisional Cirebon di Liburdulu.id”** dengan tujuan merancang paket wisata yang sesuai dengan target pasar sebagai acuan dan referensi untuk Liburdulu.id dalam mengembangkan paket wisata.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang dapat disimpulkan dari latar belakang di atas yaitu perencanaan paket wisata kuliner tradisional Cirebon di Liburdulu.id, sebagaimana terdapat empat subsistem yang menjadi dimensi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik wisatawan dalam perencanaan paket wisata kuliner tradisional Cirebon di Liburdulu.id?
2. Bagaimana atraksi wisata dalam perencanaan paket wisata kuliner tradisional Cirebon di Liburdulu.id?

3. Bagaimana fasilitas pendukung dalam perencanaan paket wisata kuliner tradisional Cirebon di Liburdulu.id?
4. Bagaimana durasi waktu dalam perencanaan paket wisata kuliner tradisional Cirebon di Liburdulu.id?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian, maka penelitian ini memiliki dua tujuan utama yang terdiri dari tujuan formal dan tujuan operasional, sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Formal

Usulan Penelitian ini dilakukan secara formal untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyusunan Proyek Akhir pada program Diploma IV, Jurusan Perjalanan, Program Studi Usaha Perjalanan Wisata di Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

#### 2. Tujuan Operasional

Secara operasional, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menghasilkan paket wisata kuliner tradisional Cirebon yang mempertimbangkan aspek-aspek yang relevan seperti keunikan kuliner, kearifan lokal, dan kepuasan wisatawan untuk Liburdulu.id dalam menyediakan layanan dengan pengalaman wisata kuliner yang autentik dan berkesan bagi wisatawan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan dua manfaat utama yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis diantaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam studi perencanaan paket wisata, terutama yang berkaitan dengan wisata kuliner tradisional Cirebon.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi lokus**

Penelitian ini memiliki manfaat bagi Liburdulu.id dengan memberikan rekomendasi paket wisata kuliner yang berdaya saing dan sesuai dengan tren pasar.

###### **b. Bagi penulis**

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan keterampilan dalam menganalisis, mengidentifikasi, dan membuat produk berupa perencanaan paket wisata yang dapat bermanfaat bagi industri agen perjalanan.